

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Hasil

Table 1.1 Hasil Penelitian *Literatur*

No	Author	Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Nabilatul Fanny , Miggy Asri Azhari	2019	Analisis Kebutuhan rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2022	Deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Jumlah dokumen rekam medis baru pada tahun 2013-2017 mengalami kenaikan. Ketebalan 100 sampel dokumen rekam medis adalah 83,2 cm Dibutuhkan penambahan 89 rak terbuka dua sisi pada tahun 2022
2	Siti Permatasari Lubis, Junida Handayani	2018	Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018	Deskriptif kualitatif	Masih kurangnya rak berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap. Jumlah rak yang tersedia di RSUD IPI Medan adalah 25 rak dengan jumlah berkas rawat jalan 211836 berkas dan rawat inap 171264 berkas.
3	Welly Satria Dewi, Siti Muthmainah	2020	Rancangan Kebutuhan Rak dan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Putri Hijau	Deskriptif Kuantitatif	Jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Putri Hijau saat ini adalah 20 rak (15 rak aktif dan 5 rak in aktif). Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata jumlah kunjungan pasien baru dari tahun 2014-2018 sebanyak 438103, rata-rata ketebalan berkas rekam medis yaitu 0,368 cm, dan jumlah berkas rekam medis dalam 1 rak sebanyak 228261 yang dilakukan di rak penyimpanan yang ada di Rumah Sakit Putri Hijau diprediksi rak penyimpanan masih membutuhkan penambahan rak sebanyak 2 rak.

4	Dyah Ayu Lestari, MH Asiana Gabril YD, dan Riantina Luxiarti	2018	Gambaran Kebutuhan Rak dan Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai	Deskriptif Kualitatif	Membutuhkan 27 rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan kapasitas 1 rak penyimpanan 4.200 dokumen rekam medis, sedangkan di rumah sakit tersebut sudah memiliki 20 rak dengan kapasitas 7.680 dokumen untuk setiap rak. Membutuhkan 27 rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan kapasitas 1 rak penyimpanan 4.200 dokumen.
5	Zulham Andi Ritonga, Nur Aisah Ritonga	2018	Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan	Deskriptif Kuantitatif	Rumah sakit perlu menyediakan 4 rak lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi dan dapat menampung semua berkas rekam medis secara sistematis.
6	Nopita Cahyaningrum, Rony Tri Woko	2019	Kebutuhan dan Desain Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Atropometri Petugas <i>Filing</i> di RSUI Banyubening Boyolali	Deskriptif Rak dengan pendekatan cross sectional	Rak yang ada di rumah sakit sejumlah 4 rak dengan jenis rak terbuka dengan ukuran rak berbeda-beda. Rak A memiliki 24 sub, rak B 18 sub (2 rak) dan rak C 24 sub rak. Rata-rata tebal DRM 0,31 cm. hasil perhitungan didapatkan prediksi kebutuhan rak penyimpanan DRM tangan keatas, panjang depan.
7	Afifion Romadhoni, Sudalhar dan Tegar Wahyu Yudha Pratama	2018	Perencanaan Ruang <i>Filing</i> dan Rak Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro	Deskriptif	Jumlah ruang <i>filing</i> yang dibutuhkan adalah satu ruang dengan ukuran 5,5cm x 5,5cm dengan luas 30,36 meter persegi. Dan untuk rak berkas yang dibutuhkan adalah 10 rak dan terdapat sebuah meja, kursi, almari dokumen dan <i>filing</i> cabinet, serta sarana penunjang yang lain.

Menurut Nabilatul Fanny dan Miggy Asri Azhari dengan jurnalnya yang berjudul Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis. Penelitian ini menjelaskan bahwa jumlah pasien baru pada tahun 2013-2017 sebanyak 66.238 orang. Untuk rata-rata

ketebalan dokumen rekam medis didapatkan 100 sampel dokumen rekam medis. Total rata-rata ketebalan 100 sampel berkas rekam medis adalah 0,8cm. Perhitungan kebutuhan rak rekam medis menggunakan rumus dari Tarwaka tahun 2004. Berdasarkan data hasil rekapitulasi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Delanggu, jumlah dokumen rekam medis baru pada tahun 2013 – 2017 mengalami kenaikan. Jumlah dokumen rekam medis pasien baru yang di simpan di bagian ruang penyimpanan pada tahun 2013 sebanyak 10.611 pasien, tahun 2014 sebanyak 11.791 pasien, tahun 2015 sebanyak 13.102 pasien, tahun 2016 sebanyak 14.558 pasien, tahun 2017 sebanyak 16.176 pasien. Pada jumlah awal rak yang tersedia di rumah sakit ada 24 rak. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa prediksi kebutuhan rak sampai pada tahun 2022 adalah sebanyak 113 rak.

Menurut Siti Permatasari Lubis dan Junida Handayani , dengan jurnalnya yang berjudul Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan proses pengumpulan data dengan cara observasi, pengukuran dan sumber data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung kebutuhan rak rekam medis. Penelitian ini menjelaskan bahwa Jumlah rak yang berada diruang *filig* berkas rekam medis rekam medis rawat jalan dan rawat inap sebanyak 25 buah. Ada pun jarak untuk lalu lalang berjarak 50 cm sedangkan yang dianjurkan berjarak 90 cm untuk jarak lalu lalang. Untuk jumlah berkas rekam medis dalam satu rak yaitu sebanyak 5000 RM. Kebutuhan rak penyimpanan jumlah rekam medis rawat jalan yang aktif sebanyak 144.000 berkas rekam medis dalam 5 tahun dan jumlah kebutuhan rak untuk 5 tahun kedepannya sebanyak 34 rak.

Menurut Welly Satria Dewi dan Siti Muthmainah, dengan jurnalnya yang berjudul Rancangan Kebutuhan Rak dan Luas Ruangan Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Putri Hijau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan

rak dan luas ruangan. Penelitian ini menjelaskan bahwa perlu adanya penambahan rak penyimpanan berkas rekam medis dan penataan ruangan penyimpanan berkas rekam medis. Untuk rata-rata jumlah kunjungan pasien pertahun dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yaitu 438103 orang. Dari pengukuran 50 berkas didapatkan rata-rata ketebalan berkas rekam medis 0,368 cm. Jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Putri Hijau saat ini adalah 20 rak (15 rak aktif dan 5 rak in aktif). Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata jumlah kunjungan pasien baru dari tahun 2014-2018 sebanyak 438103, rata-rata ketebalan berkas rekam medis yaitu 0,368 cm, dan jumlah berkas rekam medis dalam 1 rak sebanyak 228261 yang dilakukan di rak penyimpanan yang ada di Rumah Sakit Putri Hijau diprediksi rak penyimpanan masih membutuhkan penambahan rak sebanyak 2 rak.

Menurut Dyah Ayu Lestari, MH Asiana Gabriel YD, dan Riantina Luxiarti dengan jurnal yang berjudul Gambaran Kebutuhan Rak dan Ruang Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini menggunakan dokumen rekam medis pada triwulan pertama pada tahun 2018 sejumlah 32.373 dokumen rekam medis. Teknik dalam pengambilan sample ini menggunakan teknik random sampling yaitu 376 dokumen rekam medis. Berdasarkan rumus perhitungan kebutuhan rekam medis Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai adalah 27 rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan kapasitas 1 rak penyimpanan 4.200 dokumen rekam medis dengan spesifikasi panjang = 300cm, lebar = 100cm, dan tinggi = 220cm.

Menurut Zulham Andi Ritonga dan Nur Aisah Ritonga, dengan jurnalnya yang berjudul Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan wawancara. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui jumlah kebutuhan rak

penyimpanan dokumen rekam medis. Untuk rata-rata jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2014 – 2016 diketahui sebanyak 52.439 orang. Dengan jumlah sampel berkas rekam medis yaitu 100 berkas rekam medis maka didapatkan rata-rata ketebalan berkas rekam medis 0,4cm. Berdasarkan perhitungan prediksi kebutuhan rak rekam medis jika saat ini rumah sakit memiliki 7 rak file, maka rumah sakit perlu menyediakan 4 rak file lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi.

Menurut Nopita Cahyaningrum dan Rony Tri Woko, dengan jurnalnya yang berjudul *Kebutuhan dan Desain Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Atropometri Petugas Filing di RSUI Banyubening Boyolali*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam menghitung kebutuhan rak peneliti menghitung rata-rata DRM pasien baru dari tahun 2015 sampai 2017. Rata-rata ketebalan berkas rekam medis adalah 0,31 dihitung menggunakan rumus yang sudah ada. Disini penulis juga mengukur ukuran map. Dalam menghitung kebutuhan rak penyimpanan DRM menggunakan rumus dari tarwaka. Jumlah rak yang dibutuhkan pada tahun 2018 adalah sebanyak 3 rak, untuk tahun 2019 sebanyak 6 rak, untuk tahun 2020 sebanyak 10 rak, untuk tahun 2021 sebanyak 15 rak, dan untuk tahun 2022 sebanyak 18 rak terbuka.

Afifon Romadhon, Sudalhar dan Tegar Wahyu Yudha Pratama dalam menghitung kebutuhan rak disini memperhatikan jumlah pasien, menentukan rata-rata ketebalan berkas, menentukan banyaknya rekam medis dalam 1 meter, menghitung jajaran rekam medis dan menentukan jumlah rak. Peneliti menjelaskan bahwa jumlah pasien baru rawat jalan tiap bulan adalah 1.086 sedangkan untuk jumlah pertahun adalah 12.728. untuk rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat inap adalah 1,9cm dan untuk rawat jalan adalah 0,4cm sehingga rata-rata keseluruhan adalah 2,3cm. Untuk jumlah kebutuhan rak yang dibutuhkan adalah 10 buah rak.